

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan untuk meminimalisir kecurangan dalam hal keuangan dan pelaporan keuangan perusahaan atau untuk mengontrol kinerja karyawan, perusahaan membutuhkan auditor untuk melakukan audit (pemeriksaan) pada perusahaan tersebut, yang lebih spesifik perusahaan membutuhkan auditor internal, terutama bagi pemilik perusahaan yang jarang mengendalikan perusahaan secara langsung, pasti dia sangat membutuhkan audit internal untuk menjaga perusahaannya dari kecurangan oleh karyawannya atau pihak-pihak lain, walaupun tidak menjamin 100% tidak ada kecurangan, tetapi dengan adanya pemeriksaan internal akan meminimalisir atau mendeteksi kecurangan.

Pengertian audit internal adalah Suatu aktivitas penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas organisasi sebagai pemberi bantuan bagi manajemen. Audit internal juga adalah salah satu dari fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan sebagai bentuk pemberian jasa kepada organisasi

Pengawasan Intern meliputi susunan organisasi dan semua metode serta ketentuan yang terkoordinir dan dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta benda miliknya, memeriksa kecermatan dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan.

Yang melakukan pengendalian internal adalah auditor internal. Auditor internal dipekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan audit bagi manajemen. Tanggung jawab auditor internal sangatlah beragam, tergantung pada pemberi kerja. Ada staf audit internal yang hanya terdiri atas satu atau dua karyawan yang melakukan audit ketaatan secara rutin. Staff audit internal lainnya mungkin terdiri atas lebih dari 100 karyawan yang memikul tanggung jawab yang berlainan, termasuk dibanyak bidang diluar akuntansi. Banyak juga audit internal yang terlibat dalam audit operasional atau memiliki keahlian dalam mengevaluasi sistem computer.

Pada saat sekarang masih ada yang menganggap sebelah mata terhadap profesi auditor internal, karena menganggap pemeriksaan auditor internal dalam perusahaannya tidaklah terlalu penting, mereka menganggap pemeriksaan oleh auditor eksternal sudah cukup, jadi pemeriksaan oleh auditor internal tidaklah perlu. Padahal sama dengan pemeriksaan auditor eksternal, pemeriksaan auditor internal jugalah penting dan bermanfaat, tidak akan sia-sia melakukan pemeriksaan oleh auditor internal, karena ada beberapa pengauditan yang hanya bisa dilakukan oleh auditor internal.

Perhitungan harga pokok produksi dengan sangat baik, sangatlah penting karena harga pokok produksi merupakan awal dari perhitungan harga jual, jadi kalau dalam perhitungan harga pokok produk, telah salah maka ada kemungkinan penetapan harga jualnya pun juga akan salah bisa jadi harganya terlalu ketinggian bagi konsumen atau terlalu kerendahan bagi perusahaan yang membuat perusahaan tidak mendapatkan laba dari produk dia tersebut, jadi perhitungan harga pokok dengan baik dan cermat juga teliti sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan.

Harga pokok produksi merupakan komponen biaya yang langsung berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peranan yang sangat penting pada suatu perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual dan penentuan nilai persediaan. Jadi harga pokok produksi sangatlah penting

Harga pokok produksi adalah Harga pokok yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya untuk membuat satuan-satuan produk atau membiayai proses produksi tertentu dibawah kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu biaya-biaya lain tersebut mengandung pengertian bahwa biaya yang ditentukan dimuka adalah pedoman dalam mengeluarkan biaya yang sesungguhnya

Seperti yang penulis uraikan diatas auditor internal sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan, terlebih lagi pada saat perhitungan Harga Pokok Produksi, perusahaan membutuhkan auditor internal untuk melakukan audit, karena pada saat perhitungan

harga pokok produk jadi bisa terjadi banyak kecurangan, oleh sebab itu dibutuhkan pemeriksaan oleh audit internal supaya jika ada kecurangan dalam hal perhitungan harga pokok produk jadinya atau kecurangan dalam bahan baku nya dan lain sebagainya bisa segera dilaporkan kepada pihak pimpinan perusahaan.

Oleh karena pemeriksaan oleh auditor itu sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan, terutama yang perusahaan nya bisa dikategorikan perusahaan dalam skala besar, pasti auditor internal sangat dibutuhkan, dan juga supaya tidak ada kesalahan dalam pembuatan harga pokok, kalau salah maka bisa mempengaruhi perusahaan, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Pemeriksaan Internal terhadap pengendalian harga pokok produksi Teh Walini studi kasus pada PT Perkebunan Nusantara VIII (persero), Bandung”**. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pemeriksaan internal oleh auditor internal di dalam perhitungan harga pokok produk dalam hal ini adalah teh walini.

1.2. Identifikasi masalah.

Rumusan masalah pada penelitian penulis yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemeriksaan internal dalam pengendalian harga pokok produksi Teh Walini pada PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung
2. Jika ada pengaruh seberapa besarkah pengaruh pemeriksaan internal terhadap harga pokok produksi teh walini.
3. Apakah pengendalian Harga Pokok Produksi sangat bermanfaat.
4. Bagaimanakah cara pengendalian harga pokok produksi nya

1.3. Maksud dan Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemeriksaan internal dalam pengendalian harga pokok produk Teh Walini pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara VIII.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan internal terhadap harga pokok produk teh walini.
3. Untuk mengetahui manfaat dari pengendalian Harga Pokok Produksi
4. Untuk mengetahui cara pengendalian Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh IHT (Industri Hilir Teh).

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat bagi akademisi:

1. Dapat mengetahui secara nyata penerapan ilmu audit internal dan ilmu akuntansi biaya dalam hal ini perhitungan harga pokok secara nyata sesuai dengan dunia kerja sekarang.
2. Untuk mengetahui fungsi auditor internal dan harga pokok yang sebenarnya pada dunia kerja, sehingga tidak salah dalam penetapan harga pokok pada suatu produk dan tidak menyalahgunakannya
3. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan informasi kepada para akademisi tentang cara-cara atau manfaat dari penggunaan pengendalian Harga Pokok Produksi.

Manfaat bagi praktisi bisnis.

1. Bagi praktisi dengan ada penelitian ini, penulis mengharapkan praktisi bisnis bisa mengetahui dengan lebih baik tentang auditor internal dan tentang perhitungan harga pokok dengan lebih baik.
2. Manfaat lain yang diharapkan oleh penulis adalah dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap, profesi auditor internal tidak dianggap sebelah mata oleh para praktisi bisnis,
3. Diharapkan penelitian yang dilakukan penulis bisa memberikan informasi kepada para praktisi bisnis tentang manfaat dilakukannya pemeriksaan internal dan pengendalian harga pokok produksi.

1.5. lokasi penelitian dan waktu penelitian

penelitian ini rencananya akan dilakukan di dua tempat yaitu pertama di PT Perkebunan Nusantara VII (persero) di jalan Sindangsirna No. 4 Bandung Jawa Barat Indonesia 40153, dan direncanakan waktu penelitian pada bulan april sampai dengan juni, sedangkan yang ke dua di IHT (Industri hilir Teh), yang beralamat jalan Raya panyileukan No 1 Cipadung-Cibiru Bandung.